



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 4845-4854

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap
Koefisien Respon Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023

Sri Reno^{1✉}, Raja Silvia Kencana Puri², Asri Tiara Saskia³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cakrawala

Email: renosri7@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya utang, ukuran perusahaan, dan praktik akuntansi konservatif terhadap koefisien respons laba terhadap perusahaan manufaktur yang terdata Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Analisis sangat penting dilakukan. Dari 193 perusahaan yang mengikuti penelitian, lima perusahaan memenuhi persyaratan pengambilan sampel dengan metode purposive sample. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, utang, dan akuntansi yang baik parsial maupun kontemporer—tidak memengaruhi laba secara signifikan.

Kata Kunci: *Konservatisme Akuntansi, Perusahaan, Leverage, Koefisien Respon Laba*

Abstract

This study aims to investigate the impact of debt, firm size, and conservative accounting practices on the earnings response coefficient for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2020 and 2023. Analyzing is crucial. Five of the 193 companies that took part in the study satisfied the purposive sample method's sampling requirements. Multiple regression analysis, carried out with SPSS software version 30, is the analysis method employed in this study. The study's findings show that company size, debt, and cautious accounting—both partial and contemporary—do not significantly affect earnings.

Keywords: *Accounting Conservatism, Firm Size, Leverage, Earnings Response Coefficient*

PENDAHULUAN

Keputusan Presiden Nomor 17, "Deklarasi Keadaan Pandemi," diterbitkan pada tanggal 21 Juni 2023, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan penyakit virus korona baru (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. "Keputusan untuk Mengakhiri Epidemii" menjadi dasar untuk mengakhiri wabah tersebut. Pandemi penyakit virus korona tahun 2019 telah berakhir. 19. Indonesia. Perekonomian dunia telah terdampak oleh pandemi COVID-19 selain kesehatan. Banyak negara telah memilih untuk memberlakukan karantina wilayah dalam upaya menghentikan penyebaran COVID-19, yang telah menyebabkan gangguan dalam rantai pasokan di seluruh dunia. Sebagai akibat dari keadaan ini, konsumsi telah menurun secara signifikan, investasi menurun tajam, dan perdagangan internasional telah melemah. Negara-negara telah mengambil langkah-langkah kebijakan dan meningkatkan kerja sama internasional sebagai akibat dari dampak pandemi terhadap perekonomian. Strategi investasi merupakan cara taktik dilakukan oleh pemerintah untuk membantu pemulihan ekonomi dan meningkatkan kinerja ekonomi global selama epidemi.

Investasi adalah tindakan terhitung yang memerlukan pengorbanan sumber daya, seperti uang, waktu, atau energi, sekarang dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik di kemudian hari (Laopodis, 2021). Menurut sudut pandang ini, investasi memerlukan pengorbanan saat ini untuk menuai imbalan di masa depan. Tujuan utama investasi adalah untuk menciptakan nilai atau memberikan pendapatan dengan memperoleh komoditas atau aset tertentu (Hayes, 2022). Secara umum, nilai aset naik dan meningkat seiring waktu. Individu yang Tujuan investasi adalah untuk menciptakan kekayaan masa depan daripada menghabiskannya sekarang. Bagian terpenting dari laporan keuangan bisnis adalah laporan laba rugi. Analisis kinerja keuangan bisnis untuk tahun tertentu diberikan dalam laporan ini. Laporan laba rugi menunjukkan apakah keadaan perusahaan menjadi lebih baik atau lebih

buruk. Laporan keuangan tahunan, khususnya laporan laba rugi, yang memberikan rincian tentang situasi keuangan perusahaan pada tahun tertentu, menjadi fokus utama bagi perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan apakah keadaan perusahaan menjadi lebih baik atau lebih buruk.

Tujuan pelaporan keuangan, sebagaimana dinyatakan dalam Standar Pelaporan Keuangan Revisi (PSAK) 2018, adalah untuk memberikan informasi kepada konsumen tentang arus kas entitas, hasil operasional, dan status keuangan yang akan membantu mereka membuat keputusan keuangan. PSAK 2018 No. 1 menyatakan bahwa kualifikasi memerlukan ciri-ciri tertentu. Secara khusus, harus sebanding, mudah dipahami, relevan, dan dapat dipercaya. Untuk menjaga relevansi data yang dikumpulkan dalam laporan keuangan, informasi harus diberikan dengan segera. Laporan keuangan harus menunjukkan seberapa baik manajemen telah mengelola sumber daya perusahaan, klaim Yuiarti (2020). Tujuan pelaporan keuangan, menurut Kieso et al. (2019), adalah untuk memberikan investor, calon investor, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya data keuangan tentang bisnis pelaporan yang dapat mereka gunakan untuk menginformasikan keputusan mereka tentang penyediaan modal. Itu saja. Lebih jauh, non-investor juga dapat memperoleh manfaat dari laporan keuangan.

Tabel dibawah adalah contoh perubahan laba dan fluktuasi harga saham suatu perusahaan manufaktu dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Tabel 1. Perubahan Laba dan Harga Saham (www.idx.co.id)

Kode	2016		2017		2018		2019		2020	
	Laba	Harga Saham/ lbr	Laba	Harga Saham/ lbr	Laba	Harga Saham/ lbr	Laba	Harga Saham/ lbr	Laba	Harga Saham/ lbr
ULTJ	699	4.570	701	1.295	702	1.350	1.030	1.680	1.136	1.600
DLTA	258	5.000	276	4.590	347	5.500	312	6.800	124	4.400
INDF	4.984	7.706	4.991	7.625	6.350	7.450	6.588	5.750	9.241	6.500

Sumber : Nur Faridatul Aisah, 2022

Perusahaan Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ) membukukan laba bersih sebesar Rp699 juta pada tahun 2016 dengan harga penutupan saham sebesar Rp4.570 per lembar saham, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1. Meskipun laba perusahaan naik sebesar 0,002% menjadi Rp701 juta pada tahun 2017, harga saham tersebut justru turun sebesar 0,7% menjadi Rp1.295 per lembar saham. Laba perusahaan terus meningkat dari tahun 2018

ke tahun 2020, yaitu mencapai Rp702 juta pada tahun 2018, Rp1.030 juta pada tahun 2019, dan Rp1.136 juta pada tahun 2020. Sementara itu, harga saham perusahaan pada tahun 2018 adalah Rp1.350, pada tahun 2019 adalah Rp1.680, dan pada tahun 2020 adalah Rp1.600.

Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada harga penutupan saham Rp 5.000 memperoleh laba Rp 258 juta pada 2016. Setelah laba perusahaan turun 0,07% menjadi Rp 276 juta pada 2017, harga saham turun 0,1% menjadi Rp 4.590 per saham. Laba perusahaan meningkat menjadi Rp 347 juta pada 2018 dan harga per saham meningkat menjadi Rp 5.500. Namun, laba dan harga saham perusahaan menurun dari 2019 ke 2020. Laba pada 2019 sebesar Rp 312 juta dengan harga saham Rp 6.800. Pada 2020, laba turun menjadi Rp 124 juta dengan harga saham Rp 4.400.

Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendapatkan perolehan laba sebesar Rp 4.984 juta pada tahun 2016 dengan harga saham penutupan Rp 7.706 per lembar. Pada 2017, laba perusahaan sedikit meningkat menjadi Rp 4.991 juta, meskipun harga saham mengalami penurunan menjadi Rp 7.625 per lembar, turun 0,01%. Antara tahun 2018 hingga 2020, perusahaan mengalami kenaikan laba, yaitu Rp 6.350 juta pada 2018, Rp 68 juta pada 2019, dan Rp 9.241 juta pada 2020. Namun, harga saham mengalami fluktuasi selama Tahun ini, dengan harga saham mencapai Rp 7.450 per lembar pada 2018, Rp 5.750 per lembar pada 2019, dan Rp 6.500 per lembar pada 2020.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kenaikan laba tidak selalu sama dengan kenaikan harga saham. Pada Tabel 1.1, setiap emiten memiliki tingkat kepekaan yang berbeda dalam merespons laba. Jika pasar menunjukkan reaksi yang kuat terhadap laba, maka koefisien respon laba yang dihasilkan akan cenderung tinggi. Sebaliknya, jika reaksi pasar terhadap laba lemah, koefisien respon laba yang dihasilkan akan cenderung rendah.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap koefisien respons laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2023.
2. Penelitian ini juga akan menguji pengaruh leverage dan ukuran bisnis terhadap koefisien respons laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dalam kurun waktu yang sama, yaitu tahun 2020–2023.
3. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui nilai koefisien respons laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dari tahun 2020 hingga 2023.

4. Terakhir, penelitian ini akan menyelidiki potensi pengaruh kehati-hatian akuntansi, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap koefisien respons laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI antara tahun 2020 dan 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dampak dari pengaruh konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan dan leverage terhadap koefisien respon laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun tahun 2020-2023. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data secara statistik guna memberikan gambaran umum tentang dampak dari pengaruh konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan dan leverage tersebut terhadap koefisien respon laba perusahaan manufaktur tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian, tahap pengujian hipotesis dijalankan untuk menganalisis pengaruh variabel independen seperti konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan rasio leverage terhadap variabel dependen seperti koefisien responsivitas laba. Studi ini mencakup total 193 perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2020 dan 2023. Pengambilan sampel secara sengaja akan digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sampel yang diambil selama periode observasi 2020-2023 mencakup lima perusahaan, sehingga menghasilkan total 20 set data.

Konservatisme akuntansi adalah strategi untuk menangani ketidakpastian dan risiko dalam pelaporan keuangan. Prinsip ini membantu perusahaan melindungi diri dari potensi kerugian dengan mengenali kewajiban lebih awal daripada memperoleh pendapatan, sehingga dapat hasil laporan keuangan yang lebih akurat dan realistis. (Shane A. B:2013)

Tabel 2. Data Perhitungan Konservatisme Akuntansi Tahun 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata - Rata
		2023	2022	2021	2020	
1	ICBP - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	-0,09	-0,10	-0,12	-0,11	-0,10
2	DSNG - PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	-0,41	-0,42	-0,42	-0,48	-0,43
3	JPFA - JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	-0,35	-0,38	-0,45	-0,32	-0,38
4	MOLI - PT Madusari Murni Indah Tbk.	-0,47	-0,37	-0,46	-0,54	-0,46

5	SMSM - Selamat Sempurna Tbk.	-0,17	-0,16	-0,25	-0,08	-0,16
	Jumlah	-1,48	-1,44	-1,70	-1,54	
	Rata - Rata	-0,30	-0,29	-0,34	-0,31	

Sumber : Hasil Perhitungan Konservatisme Akuntansi

Dari tabel perhitungan konservatisme akuntansi, dapat dilihat nilai rata-rata dari konservatisme akuntansi pada tahun 2020-2023 terdapat kenaikan dan penurunan di setiap tahun. Pada tahun 2020 rata-rata konservatisme akuntansi adalah (-0,31). Pada tahun 2021 rata-rata konservatisme akuntansi terjadi penurunan sebesar (-0,34). Pada tahun 2022 rata-rata konservatisme akuntansi mengalami kenaikan sebesar (- 0,29) dan pada tahun 2023 rata-rata konservatisme akuntansi terjadi penurunan sebesar (-0,30). Sedangkan rata-rata konservatisme akuntansi pada masing-masing perusahaan, yang memiliki nilai konservatisme akuntansi tertinggi pada Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yakni sebesar (-0,10). Sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai konservatisme akuntansi terendah adalah PT Madusari Murni Indah Tbk (MOLI) yakni sebesar (-0,46).

Tabel 3. Data Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata - Rata
		2023	2022	2021	2020	
1	ICBP - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	18,60	18,56	18,59	32,27	22,00
2	DSNG - PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	16,60	16,55	16,43	30,28	19,97
3	JPFA - JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	17,35	17,30	17,17	30,89	20,68
4	MOLI - PT Madusari Murni Indah Tbk.	21,43	21,36	21,55	28,46	23,20
5	SMSM - Selamat Sempurna Tbk.	29,15	29,11	28,98	28,85	29,02
	Jumlah	103,12	102,88	102,72	150,74	
	Rata - Rata	20,62	20,58	20,54	30,15	

Sumber: Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

Dari tabel penghitungan ukuran perusahaan tersebut, dapat dilihat nilai rata-rata dari ukuran perusahaan pada tahun 2020-2023 terjadi kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2020 rata-rata ukuran perusahaan adalah 30,15. Pada tahun 2021 rata-rata ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 20,54. Pada tahun 2022 dan 2023 rata-rata ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 20,58 dan 20,62. Sedangkan rata-rata ukuran perusahaan pada masing-masing perusahaan, yang memiliki nilai ukuran perusahaan tertinggi pada Perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) yakni

sebesar 29,02. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terendah adalah PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) yakni sebesar 19,97.

Tabel 4. Data Perhitungan Leverage Tahun 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata - Rata
		2023	2022	2021	2020	
1	ICBP - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,48	0,50	0,54	0,51	0,51
2	DSNG - PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	0,45	0,47	0,49	0,56	0,49
3	JPFA - JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	0,58	0,58	0,54	0,56	0,57
4	MOLI - PT Madusari Murni Indah Tbk.	0,33	0,34	0,34	0,39	0,35
5	SMSM - Selamat Sempurna Tbk.	0,21	0,24	0,25	0,22	0,23
	Jumlah	2,05	2,13	2,16	2,24	
	Rata - Rata	0,41	0,43	0,43	0,45	

Sumber: Hasil Perhitungan Leverage

Dari tabel perhitungan leverage, dapat dilihat nilai rata-rata dari leverage pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2020 rata-rata leverage adalah 0,45. Pada tahun 2021 rata-rata leverage mengalami penurunan sebesar 0,43 dan pada tahun 2023 rata-rata leverage mengalami penurunan sebesar 0,41. Sedangkan rata-rata leverage pada masing-masing perusahaan, yang memiliki nilai leverage tertinggi pada Perusahaan JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) yakni sebesar 0,57. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai leverage terendah adalah pada Perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) yakni sebesar (-0,46).

Tabel 5. Data Perhitungan Koefisien Respon Laba Tahun 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata - Rata
		2023	2022	2021	2020	
1	ICBP - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,06	-0,32	-0,68	0,14	-0,20
2	DSNG - PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	-0,09	0,31	0,12	-0,08	0,06
3	JPFA - JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	0,14	-0,45	0,10	-0,03	-0,06
4	MOLI - PT Madusari Murni Indah Tbk.	-0,09	0,32	0,02	-0,23	0,01
5	SMSM - Selamat Sempurna Tbk.	0,14	0,32	-0,19	-0,14	0,04
	Jumlah	0,17	0,19	-0,62	-0,33	
	Rata - Rata	0,03	0,04	-0,12	-0,07	

Sumber: Hasil Perhitungan Koefisien Respon Laba

Dari tabel perhitungan Koefisien Respon Laba, dapat dilihat nilai rata-rata dari Koefisien Respon Laba pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Pada tahun 2020 rata-rata Koefisien Respon Laba adalah (-0,33). Pada tahun 2021 rata-rata Koefisien Respon Laba mengalami penurunan sebesar (-0,62. Pada tahun 2022 rata-rata Koefisien Respon Laba mengalami kenaikan sebesar 0,19 dan pada tahun 2023 rata-rata Koefisien Respon Laba mengalami penurunan sebesar 0,17. Sedangkan rata-rata Koefisien Respon Laba pada masing-masing perusahaan, yang memiliki nilai Koefisien Respon Laba tertinggi pada Perusahaan Indofod CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yakni sebesar 0,20. Bahwa perusahaan yang memiliki nilai koefisien respon laba terendah adalah perusahaan JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) yakni sebesar (-0,06).

Tabel 6. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konservatisme Akuntansi	20	-54	-8	-30.75	15.576
Ukuran Perusahaan	20	1643	3227	2297.40	592.064
Leverage	20	21	58	42.90	12.798
ERC	20	-68	32	-3.15	25.830
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2024

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa untuk 20 data variabel "Konservatisme Akuntansi", nilai minimum (Min) adalah -0,54, nilai maksimum (Max) adalah -0,08 dan rata-rata (Mean) adalah -0,3075 kecurangan. Bisa. Perusahaan dengan nilai kehati-hatian akuntansi tertinggi pada tahun 2020 adalah PT Selamat Sempurna Tbk. yang memiliki kode saham SMSM. Sementara itu, perusahaan dengan nilai kehati-hatian akuntansi terendah pada tahun 2020 adalah PT Madusari Murni Indah Tbk. yang memiliki kode emiten MOLI. Simpangan baku kehati-hatian akuntansi adalah 0,15576. Artinya, perlakuan akuntansi konservatif yang diterapkan perusahaan sampel dalam penelitian ini berfluktuasi karena nilai deviasi standar berada di atas nilai rata-rata.

Untuk variabel "ukuran perusahaan", nilai minimumnya adalah 16,43, nilai maksimumnya adalah 32,27, dan nilai rata-ratanya adalah 22,97. Perusahaan dengan nilai enterprise size tertinggi pada tahun 2020 adalah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., yang simbol penerbitnya adalah ICBP. Sementara itu, perusahaan dengan ukuran perusahaan

terkecil pada tahun 2021 adalah PT Dharma Satya Nusantara Tbk. yang kode emitennya adalah DSNG. Simpangan baku untuk ukuran perusahaan adalah 5,920. Artinya, ukuran perusahaan dari perusahaan sampel yang disurvei dalam penelitian ini memiliki variasi data yang relatif besar karena nilai deviasi standar mendekati nilai rata-rata.

Untuk variabel leverage, nilai terendah (min) adalah 0,21, nilai tertinggi (max) adalah 0,58, dan rata-rata (mean) adalah 0,42. Perusahaan dengan nilai leverage tertinggi pada tahun 2022 dan 2023 adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, kode emiten JPFA. Sementara itu, perusahaan dengan nilai leverage terendah pada tahun 2023 adalah PT Selamat Sempurna Tbk, kode saham SMSM. Leverage-nya sebesar 0,12798. Artinya, ukuran perusahaan dari perusahaan sampel yang disurvei dalam penelitian ini menunjukkan variasi data yang relatif stabil karena nilai deviasi standar berada di bawah nilai rata-rata.

Untuk variabel koefisien respons penguatan, nilai terendah (min) adalah -0,68, nilai tertinggi (maks) adalah 0,32, dan rata-rata (mean) adalah -3,15. Perusahaan dengan koefisien respons laba tertinggi pada tahun 2022 adalah PT Selamat Sempurna Tbk., kode emiten SMSM, dan PT Madusari Murni Indah Tbk., kode emiten MOLI. Di sisi lain, perusahaan dengan koefisien respon laba terendah adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Simbol penerbitnya adalah ICBP. Simpangan baku koefisien respon laba adalah 25,930. Artinya nilai rata-rata variabel koefisien respons pendapatan adalah negatif, yang menunjukkan adanya pengaruh atau variasi negatif pada pengukuran koefisien respons pendapatan.

SIMPULAN

1. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Konservatisme Akuntansi, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,345, yang lebih besar daripada 0,05. Selain itu, perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel adalah sebesar -0,972. Maka didapati kesimpulan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba
2. Variabel independen ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,468 > 0,05$ dan perbandingan antara t hitung dengan t tabel sebesar $0,743 < 1,746$. Maka dapat di simpulkan bahwasanya ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba.
3. Variabel independent Leverage menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,669 > 0,05$ dan perbandingan antara t hitung dengan t tabel sebesar $-0,436 < 1,746$. Maka didapati kesimpulan bahwa Leverage tidak

berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba.

4. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji Statistik F, variabel independen yaitu Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,596, yang lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Koefisien Respon Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Nurrahman dan Muhammad Yusrizal, S. E. , M. Si. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2019. E-Jurnal.
- Felicia Yustina. (2023). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal
- Lena Sherli Marlina dan Yane Devi Anna. (2016). Pengaruh Konservatisme dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient. E-Jurnal
- Miske Wananda dan Fitriastuti. (2023). "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Koefisien Respon Laba: Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021. " E-Jurnal.
- Nur Faridatul Aisah. (2022). Pengaruh Konservatisme, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). E-Jurnal
- Ruslan Ahmad. (2024). Efek Konservatisme Akuntansi, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient. E-Jurnal.